

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
TAHUN ANGGARAN 2022  
(UNAUDITED)**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



**Jl. Ir. H. Juanda No. 20 BOGOR**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, Februari 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Muchlis, SE, M.Si  
NIP 196801241992031006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	6
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	7
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	7
II. Neraca .....	7
III. Laporan Operasional .....	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	8
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	9
II. NERACA.....	10
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	11
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	12
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	13
A. PENJELASAN UMUM .....	13
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis .....	13
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	14
A.3. Basis Akuntansi .....	15
A.4. Dasar Pengukuran .....	15
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	15
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	21
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	21
B.2. Belanja.....	22
B.3. Belanja Pegawai .....	23
B.4. Belanja Barang .....	24
B.5. Belanja Modal .....	25
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin .....	26
B.5.2. Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin .....	26
B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	27
B.5.4. Belanja Modal Lainnya .....	27
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....	29

C.1. Aset Lancar.....	29
C.1.1. Persediaan.....	29
C.2. Aset Tetap.....	29
C.2.1. Tanah.....	29
C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	30
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	31
C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	32
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	32
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	33
C.3. Aset Lainnya.....	34
C.3.1. Aset Tak Berwujud.....	34
C.3.2. Aset Lain-lain.....	35
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.....	35
C.4. Kewajiban Jangka Pendek.....	36
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga.....	36
C.4.25. Pendapatan Diterima Dimuka.....	36
C.5. Ekuitas.....	37
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	38
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	38
D.2. Beban Pegawai.....	38
D.3. Beban Persediaan.....	39
D.4. Beban Barang dan Jasa.....	40
D.5. Beban Pemeliharaan.....	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	41
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	42
D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	42
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	44
E.1. Ekuitas Awal.....	44
E.2. Surplus/Defisit-LO.....	44
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	44
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi.....	44
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi.....	44
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	44
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL).....	45

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar .....	45
E.5. Ekuitas Akhir.....	45
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA .....	46
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	46
F.2. Pengungkapan Lain-lain .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Surat Hasil Rekonsiliasi dari KPPN Bulan Desember 2022

Catatan Hasil Reviu (CHR)

Laporan Realisasi Anggaran untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Neraca per 31 Desember 2022

Laporan Operasional untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Neraca Percobaan AkruaI untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Neraca Percobaan Kas untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Laporan Realisasi Anggaran Belanja untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022

Laporan Realisasi Anggaran Belanja dalam Rangka Covid-19 untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**

JALAN IR. H. JUANDA NO. 20 BOGOR 16122  
TELEPON (0251) 8321746, 8314706, 8327107, 8337855, 8337922  
FAKSIMILI (0251) 8326561, 8328592  
WEBSITE : [www.pustaka.setjen.pertanian.go.id](http://www.pustaka.setjen.pertanian.go.id) EMAIL : [pustaka@pertanian.go.id](mailto:pustaka@pertanian.go.id)

---

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, Februari 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Muchlis, SE, M.Si  
NIP 196801241992031006

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **I. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp82.180.648 atau mencapai 289,58% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp28.379.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp14.561.371.654 atau mencapai 99,79% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.592.051.000.

### **II. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp181.104.652.531 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.300.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp176.187.126.138; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.916.226.393.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp111.140.825 dan Rp180.993.511.706.

### **III. Laporan Operasional**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp149.816.225, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp19.592.642.471 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19.442.826.246. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp30.583.348 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19.412.242.898.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp333.104.828.388 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-19.412.242.898 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-132.700.808.789 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp180.993.511.706.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	28.379.000	82.180.648	289,58	294.292.981
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>28.379.000</b>	<b>82.180.648</b>	<b>289,58</b>	<b>294.292.981</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	5.471.168.000	5.456.832.046	99,74	5.171.246.561
Belanja Barang	B.4.	8.679.151.000	8.663.314.308	99,82	15.110.204.152
Belanja Modal	B.5.	441.732.000	441.225.300	99,89	2.105.339.190
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>14.592.051.000</b>	<b>14.561.371.654</b>	<b>99,79</b>	<b>22.386.789.903</b>

**II. NERACA**

**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**NERACA**  
**PER 31 Desember 2022 dan 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	1.300.000	2.954.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.300.000</b>	<b>2.954.000</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	120.601.049.000	231.382.972.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	21.080.103.960	29.850.043.251
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	68.299.949.206	110.235.061.106
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4.	35.270.000	35.270.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	6.249.553.582	11.281.718.647
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(40.078.799.610)	(49.633.042.345)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>176.187.126.138</b>	<b>333.152.022.659</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	361.300.000	483.210.000
Aset Lain-lain	C.3.2.	4.884.513.893	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(329.587.500)	(316.418.750)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>4.916.226.393</b>	<b>166.791.250</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>181.104.652.531</b>	<b>333.321.767.909</b>
<b>Kewajiban</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	57.166.700	58.678.271
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	53.974.125	158.261.250
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>111.140.825</b>	<b>216.939.521</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>111.140.825</b>	<b>216.939.521</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	180.993.511.706	333.104.828.388
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>180.993.511.706</b>	<b>333.104.828.388</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>180.993.511.706</b>	<b>333.321.767.909</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	149.816.225	132.945.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>149.816.225</b>	<b>132.945.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	5.456.832.046	5.171.246.561
Beban Persediaan	D.3.	865.676.963	2.303.495.696
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.707.300.038	7.785.597.076
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.231.284.309	2.210.332.060
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.859.195.427	2.817.180.672
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	5.472.353.688	6.889.364.510
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>19.592.642.471</b>	<b>27.177.216.575</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(19.442.826.246)</b>	<b>(27.044.271.575)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.1	31.223.348	77.956.981
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.2	640.000	0
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>30.583.348</b>	<b>77.956.981</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(19.412.242.898)</b>	<b>(26.966.314.594)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	333.104.828.388	343.468.498.985
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	(19.412.242.898)	(26.966.314.594)
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.3.	1.735.005	(5.701.712.300)
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	779.056.850	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	(777.321.845)	(5.701.712.300)
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	(132.700.808.789)	22.304.356.297
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	(152.111.316.682)	(10.363.670.597)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>180.993.511.706</b>	<b>333.104.828.388</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian atau yang biasa disebut PUSTAKA, didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan pelayanan informasi pertanian secara prima dengan menitikberatkan pada kemudahan akses informasi oleh pengguna. Sesuai dengan Permentan No. 40 Tahun 2020, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian adalah unsur pendukung Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang berkedudukan di Jalan Ir. H. Juanda No. 20 Bogor, Jawa Barat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan program, anggaran dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian
- b. Pengelolaan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan
- c. Pembinaan sumberdaya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian
- d. Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian
- e. Penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian melalui tatakelola teknologi informasi dan promosi
- f. Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Dengan mengacu kepada kebijakan strategis pembangunan pertanian nasional, dan dengan berpedoman pada visi Kementerian Pertanian, serta dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis baik di lingkup global, maupun lingkup nasional, maka visi dan misi PUSTAKA 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut

Visi

“Menjadi pusat pengetahuan dan informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pertanian yang tepercaya dan modern dalam mendukung pertanian yang maju, mandiri, dan modern”

## Misi

“Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi IPTEK pertanian untuk mendukung akselerasi program pertanian”

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai Program Kerja sebagai berikut:

- a. Pengembangan Materi Informasi dan Sistem Layanan Perpustakaan IPTEK Pertanian
- b. Peningkatan Kapasitas Penerbitan Publikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- c. Pengembangan Sistem Informasi, Komunikasi, Diseminasi, dan Umpan Balik Inovasi Pertanian
- d. Pengembangan Sumber Daya Fungsional, Pedoman, Standar, dan Norma Keperpustakaan

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.

Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen, modul Bendahara, dan modul Pembayaran.

Proses pelaporan diperankan oleh modul Persediaan, modul Aset Tetap, modul Piutang, dan modul GL dan Pelaporan.

### A.3. Basis Akuntansi

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal (Rp)	Anggaran Setal Revisi (Rp)
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	28.379.000	28.379.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>28.379.000</b>	<b>28.379.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.401.443.000	5.056.810.000
Belanja Lembur	94.353.000	414.538.000
Belanja Barang Operasional	2.647.175.000	2.628.996.000
Belanja Barang Non Operasional	1.750.054.000	1.222.992.000
Belanja Barang Persediaan	999.291.000	855.877.000
Belanja Jasa	1.095.654.000	869.296.000
Belanja Pemeliharaan	1.131.341.000	1.240.968.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.940.375.000	1.861.022.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	511.671.000	341.532.000
Belanja Modal Lainnya	295.200.000	100.200.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15.866.557.000</b>	<b>14.592.051.000</b>

### B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp82.180.648 atau mencapai 289,58% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp28.379.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	28.379.000	45.370.500	159,87

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan Denda	0	158.600	0
Pendapatan Lain-Lain	0	36.651.548	0
<b>Jumlah</b>	<b>28.379.000</b>	<b>82.180.648</b>	<b>289,58</b>

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	45.370.500	6.336.000	616,07
Pendapatan Denda	158.600	0	0
Pendapatan Lain-Lain	36.651.548	77.956.981	-52,98
<b>Jumlah</b>	<b>82.180.648</b>	<b>84.292.981</b>	<b>-2,51</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 2,51% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena di TA 2021, terdapat Pendapatan Lain-lain berupa Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL, dan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sehingga realisasinya menjadi besar. Di TA 2022 sampai dengan periode 31 Desember 2022, jumlah Pendapatan Lain-lain lebih sedikit dari jumlah di TA 2021.

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp14.561.371.654 atau 99,79% dari anggaran belanja sebesar Rp14.592.051.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	5.471.168.000	5.457.093.459	99,74
Belanja Barang	8.679.151.000	8.663.314.308	99,82
Belanja Modal	441.732.000	441.225.300	99,89
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>14.592.051.000</b>	<b>14.561.633.067</b>	<b>99,79</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0</b>	<b>(261.413)</b>	<b>0</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>14.592.051.000</b>	<b>14.561.371.654</b>	<b>99,79</b>

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	5.457.093.459	5.183.141.800	5,29
Belanja Barang	8.663.314.308	15.110.204.152	-42,67
Belanja Modal	441.225.300	2.105.339.190	-79,04
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>14.561.633.067</b>	<b>22.398.685.142</b>	<b>-34,99</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>(261.413)</b>	<b>(11.895.180)</b>	<b>-97,80</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>14.561.371.654</b>	<b>22.386.789.962</b>	<b>-34,96</b>

Dibandingkan dengan Realisasi Belanja TA 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -34,96%. Hal ini disebabkan adanya *refocusing* atau penghematan anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan perubahan kepemilikan anggaran Museum Tanah dan Pertanian yang sudah mempunyai anggaran tersendiri di TA 2022.

### B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.456.832.046 dan Rp5.183.141.800. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,28% dari TA 2021 karena terdapat peningkatan pelaksanaan kegiatan yang dibutuhkan untuk dikerjakan di luar jam kerja. Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp261.413 yang berasal dari Pengembalian Belanja Uang Makan PNS bulan Agustus 2022 sebesar Rp261.000 dan Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp413.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.045.937.459	5.083.577.800	-0,74
Belanja Lembur	411.156.000	99.564.000	312,96
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.457.093.459</b>	<b>5.183.141.800</b>	<b>5,29</b>

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pengembalian Belanja Pegawai	(261.413)	(11.895.180)	-97,80
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.456.832.046</b>	<b>5.171.246.620</b>	<b>5,52</b>

#### B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.663.314.308 dan Rp15.110.204.152. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -42,67% dari TA 2021. Hal ini disebabkan karena adanya *refocusing* atau penghematan anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 serta perubahan birokrasi Museum Tanah dan Pertanian yang sudah mempunyai anggaran tersendiri.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.624.727.297	3.123.348.900	-15,96
Belanja Barang Non Operasional	1.221.987.822	3.112.044.295	-60,73
Belanja Barang Persediaan	855.226.592	2.452.371.206	-65,13
Belanja Jasa	862.096.490	1.543.627.809	-44,15
Belanja Pemeliharaan	1.240.080.680	2.061.631.270	-39,85
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.859.195.427	2.817.180.672	-34,01
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.663.314.308</b>	<b>15.110.204.152</b>	<b>-42,67</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.663.314.308</b>	<b>15.110.204.152</b>	<b>-42,67</b>

Di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian terdapat Belanja Barang yang digunakan dalam rangka pencegahan dan penanganan COVID-19 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid-19  
per 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)

No	Akun (dalam 6 digit)	Alokasi Anggaran/DIPA (Rp)	Realisasi (Kas) (Rp)	Keterangan	. (%)
Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19 di Lingkungan K/L					
A. Menggunakan Akun Khusus Covid-19					

1	521241	51.882.000	51.670.000	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Covid-19	99,59
2	521841	104.654.000	104.625.800	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Covid-19	99,97
3	522192	100.845.000	100.845.000	Belanja Jasa - Penanganan Covid-19	99,98
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus Covid-19					
<b>Total Anggaran dan Realisasi Anggaran Operasional Penanganan/Pencegahan Covid-19</b>		<b>257.404.000</b>	<b>257.140.800</b>		<b>99,89</b>

Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Covid-19 direalisasikan untuk biaya penggantian penanganan pasien pandemi Covid-19 (karantina mandiri) dan biaya komunikasi dalam bentuk pulsa. Belanja Barang Persediaan - Penanganan Covid-19 direalisasikan untuk biaya pengadaan vitamin, masker, *handsanitizer*, obat-obatan untuk pegawai. Belanja Jasa - Penanganan Covid-19 direalisasikan untuk biaya penyemprotan desinfektan dan biaya tes swab/rapid antigen. Sampai dengan tanggal pelaporan, realisasi (kas) dari Belanja Barang - Penanganan Pandemi Covid-19 di TA 2022 adalah sebesar Rp257.140.800 atau 99,89% dari total anggaran.

#### B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp441.225.300 dan Rp2.105.339.190. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -79,04% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena adanya *refocusing* atau penghematan anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan perubahan birokrasi Museum Tanah dan Pertanian yang sudah mempunyai anggaran tersendiri.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	249.665.300	1.544.921.090	-83,84
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	91.850.000	0	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	360.956.100	-100
Belanja Modal Lainnya	99.710.000	199.462.000	-50,01

<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>441.225.300</b>	<b>2.105.339.190</b>	<b>-79,04</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>441.225.300</b>	<b>2.105.339.190</b>	<b>-79,04</b>

### B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp249.665.300 dan Rp1.544.921.090. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -83,84% dibandingkan TA 2021 karena adanya *refocusing* atau penghematan anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan Museum Tanah dan Pertanian yang sudah mempunyai anggaran tersendiri. Daftar rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

#### Pembelian

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Evaluation Suhu	1	Unit	25.000.000
Uninterruptible Power Supply (UPS)	3	Unit	5.400.000
Video Conference	1	Unit	51.917.000
P.C Unit	5	Unit	48.769.300
Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Unit	3.331.000
Wireless Access Point	3	Unit	11.400.000
Switch	7	Unit	78.920.000
Mic Wireless Clip On	2	Unit	4.928.000
Access Point	5	Unit	8.000.000
AC Split	1	Unit	12.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>Unit</b>	<b>249.665.300</b>

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	249.665.300	1.544.921.090	-83,84
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>249.665.300</b>	<b>1.544.921.090</b>	<b>-83,84</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>249.665.300</b>	<b>1.544.921.090</b>	<b>-83,84</b>

### B.5.2. Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp91.850.000 dan Rp0. Di TA 2021 tidak terdapat angka untuk Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan

Mesin. Daftar rincian Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Pembelian**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Storage NAS	1	Unit	51.000.000
RAM Server	1	Unit	40.850.000
<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>Unit</b>	<b>91.850.000</b>

Perbandingan Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	91.850.000	0	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>91.850.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>91.850.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp360.956.100. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2021 karena di TA 2022 tidak terdapat anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	360.956.100	-100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>360.956.100</b>	<b>-100</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>360.956.100</b>	<b>-100</b>

**B.5.4. Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp99.710.000 dan Rp190.167.000. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 mengalami penurunan sebesar -50,04%

dibandingkan TA 2021 karena di TA 2022 terdapat *refocusing* anggaran. Daftar rincian mutasi penambahan atas nilai Belanja Modal Lainnya adalah sebagai berikut:

**Pembelian**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Monografi	100	Unit	99.710.000
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>Unit</b>	<b>99.710.000</b>

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	99.710.000	199.462.000	-50,01
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>99.710.000</b>	<b>199.462.000</b>	<b>-50,01</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>99.710.000</b>	<b>199.462.000</b>	<b>-50,01</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Aset Lancar

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.300.000 dan Rp2.954.000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	1.300.000	2.954.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.300.000</b>	<b>2.954.000</b>

Mutasi Persediaan berupa Barang Konsumsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>2.954.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	819.749.948
<b>Mutasi Kurang</b>	
Pemakaian	-821.403.948
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>1.300.000</b>

### C.2. Aset Tetap

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp120.601.049.000 dan Rp231.382.972.000. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>231.382.972.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transfer Keluar ke Museum Tanah dan Pertanian	110.781.923.000
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>120.601.049.000</b>

<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>120.601.049.000</b>
--	------------------------

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Tanah adalah berupa:

Mutasi kurang senilai Rp110.781.923.000 berasal dari transfer keluar ke Museum Tanah dan Pertanian dengan rincian sebagai berikut:

#### Transfer Keluar ke Museum Tanah dan Pertanian

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Tanah Persil	4.328	M2	110.781.923.000
<b>TOTAL</b>	<b>4.328</b>	<b>M2</b>	<b>110.781.923.000</b>

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.080.103.960 dan Rp29.850.043.251. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>29.850.043.251</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>349.805.580</b>
Pembelian	249.665.300
Pengembangan Nilai Aset	91.850.000
Transfer Masuk	8.290.280
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transfer Keluar ke Museum Tanah dan Pertanian	9.119.744.871
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>21.080.103.960</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-19.088.464.688
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>1.991.639.272</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Peralatan dan Mesin adalah berupa:

Mutasi tambah senilai Rp337.805.580 berasal dari pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp237.665.300, pengembangan nilai aset sebesar Rp91.850.000, dan transfer masuk sebesar Rp8.290.280. Rincian dari mutasi tambah adalah sebagai berikut:

### Pembelian

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Evaluation Suhu	1	Unit	25.000.000
Microphone/Wireless MIC	2	Unit	4.928.000
Uninterruptible Power Supply (UPS)	3	Unit	5.400.000
Video Conference	1	Unit	51.917.000
P.C Unit	5	Unit	48.769.300
Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Unit	3.331.000
Wireless Access Point	8	Unit	19.400.000
Switch	7	Unit	78.920.000
<b>TOTAL</b>	<b>28</b>	<b>Unit</b>	<b>237.665.300</b>

### Pengembangan Nilai Aset

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Server	1	Unit	40.850.000
Peralatan Jaringan Lainnya	1	Unit	51.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>Unit</b>	<b>91.850.000</b>

### Transfer Masuk dari Museum Tanah dan Pertanian

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Lori	2	Unit	864.000
Mic Conference	1	Unit	7.426.280
<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>Unit</b>	<b>8.290.280</b>

Mutasi kurang senilai Rp9.119.744.871 berasal dari transfer keluar ke Museum Tanah dan Pertanian dengan rincian terlampir.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp68.299.949.206 dan Rp110.235.061.106. Di TA 2022 tidak terdapat anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>110.235.061.106</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transfer Keluar ke Museum Tanah dan Pertanian	41.929.043.700
Koreksi Nilai	6.068.200
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>68.299.949.206</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-20.958.004.088
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>47.341.945.118</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi kurang senilai Rp41.929.043.700 berasal dari transfer keluar ke Museum Tanah dan Pertanian dengan rincian sebagai berikut:

**Transfer Keluar ke Museum Tanah dan Pertanian**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	Unit	41.739.987.600
Gedung Pos Jaga Permanen	1	Unit	174.456.100
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	Unit	14.600.000
<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>Unit</b>	<b>41.929.043.700</b>

Mutasi kurang senilai Rp6.068.200 berasal dari koreksi nilai atas Belanja Modal Pengembangan *Agriculture War Room* (AWR) TA 2021.

**C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp35.270.000 dan Rp35.270.000. Tidak terdapat kenaikan maupun penurunan pada Jalan, Irigasi, dan Jaringan karena pada Tahun 2022 tidak ada belanja modal untuk Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

**C.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.249.553.582 dan Rp11.281.718.647. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>11.281.718.647</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>878.766.850</b>
Pembelian	99.710.000
Reklasifikasi Masuk	779.056.850
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>5.910.931.915</b>
Reklasifikasi Keluar	779.056.850
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	4.884.513.893
Transfer Keluar	247.361.172
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>6.249.553.582</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>6.249.553.582</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Mutasi tambah senilai Rp878.766.850 berasal dari pembelian aset tetap lainnya sebesar Rp99.710.000 dan reklasifikasi masuk sebesar Rp779.056.850 dengan rincian sebagai berikut:

**Pembelian**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Monografi	100	Unit	99.710.000
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>Unit</b>	<b>99.710.000</b>

**Reklasifikasi Masuk**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Monografi	1	Unit	779.056.850
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>	<b>779.056.850</b>

Mutasi kurang senilai Rp5.910.931.915 berasal reklasifikasi keluar sebesar Rp779.056.850, reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp4.884.513.893, dan transfer keluar sebesar Rp247.361.172 dengan rincian sebagai berikut:

**Reklasifikasi Keluar**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Monografi	1	Unit	779.056.850
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>	<b>779.056.850</b>

**Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Monografi	1090	Unit	4.884.513.893
<b>TOTAL</b>	<b>1090</b>	<b>Unit</b>	<b>4.884.513.893</b>

**Transfer Keluar ke Museum Tanah dan Pertanian**

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Maket/Miniatur/Replika	2	Unit	247.361.172
<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>Unit</b>	<b>247.361.172</b>

**C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-40.080.823.494 dan Rp-49.633.042.345.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	21.080.103.960	-19.088.464.688	1.991.639.272
2.	Gedung dan Bangunan	68.299.949.206	-20.958.004.088	47.341.945.118
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	35.270.000	-32.330.834	2.939.166
4.	Aset Tetap Lainnya	6.249.553.582	0	6.249.553.582
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>95.664.876.748</b>	<b>-40.078.799.610</b>	<b>55.586.077.138</b>

### C.3. Aset Lainnya

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp361.300.000 dan Rp483.210.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>483.210.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>779.056.850</b>
Reklasifikasi Masuk	779.056.850
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>900.966.850</b>
Reklasifikasi Keluar	779.056.850
Transfer Keluar	121.910.000
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>361.300.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-329.587.500
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>31.712.500</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

Mutasi tambah senilai Rp779.056.850 berasal dari reklasifikasi masuk sebesar Rp779.056.850 dengan rincian sebagai berikut:

#### Reklasifikasi Masuk

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Software Komputer	1	Unit	779.056.850
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>	<b>779.056.850</b>

Mutasi kurang senilai Rp900.966.850 berasal reklasifikasi keluar sebesar Rp779.056.850 dan transfer keluar sebesar Rp121.910.000 dengan rincian sebagai berikut:

### Reklasifikasi Keluar

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Software Komputer	1	Unit	779.056.850
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>Unit</b>	<b>779.056.850</b>

### Transfer Keluar ke Museum Tanah dan Pertanian

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Software Komputer	1	Buah	121.910.000
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>Buah</b>	<b>121.910.000</b>

### C.3.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.884.513.893 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian serta dalam proses penghapusan dari BMN, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>0</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>4.884.513.893</b>
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	4.884.513.893
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>4.884.513.893</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>4.884.513.893</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Mutasi tambah senilai Rp4.884.513.893 berasal dari reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar dengan rincian sebagai berikut:

### Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya

URAIAN	KUANTITAS		NILAI (Rp)
Monografi	1090	Unit	4.884.513.893
<b>TOTAL</b>	<b>1090</b>	<b>Unit</b>	<b>4.884.513.893</b>

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-297.875.000 dan Rp-316.418.750.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya (dalam Rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	361.300.000	-329.587.500	31.712.500
2.	Aset Lain-lain	4.884.513.893	0	4.884.513.893
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>5.246.113.893</b>	<b>-329.587.500</b>	<b>4.916.226.393</b>

#### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp57.166.700 dan Rp56.678.271. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	57.166.700	56.678.271
<b>Jumlah</b>	<b>57.166.700</b>	<b>56.678.271</b>

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian sebesar Rp57.166.700 terdiri dari Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar yang berasal dari biaya tagihan listrik dan telepon bulan Desember 2022.

##### C.4.25. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp53.974.125 dan Rp158.261.250. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	53.974.175	158.261.250
<b>Jumlah</b>	<b>53.974.175</b>	<b>158.261.250</b>

Rincian Pendapatan Sewa Diterima Dimuka pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian sebesar Rp53.974.175 berasal dari:

1. Pendapatan pembayaran sewa tower Indosat selama 3 tahun (1 April 2020 – 30 Maret 2023) yang sampai dengan tanggal pelaporan masih ada sisa sewa diterima dimuka selama 3 bulan sampai dengan Maret 2023 senilai Rp31.652.250 (per bulan Rp10.550.750)
2. Pendapatan pembayaran sewa dari KPRI Pustaka Jaya Bersama Bogor selama 3 tahun (15 April 2022 – 14 April 2025) yang sampai dengan tanggal pelaporan masih ada sisa sewa diterima dimuka selama 28 bulan sampai dengan April 2025 senilai Rp22.321.925 (per bulan Rp797.211)

#### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp180.993.511.706 dan Rp333.104.828.388. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp149.816.225 dan Rp132.945.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	3.717.000	-100
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	149.657.625	129.228.000	15,81
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	158.600	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>149.816.225</b>	<b>132.945.000</b>	<b>12,69</b>

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode 31 Desember 2022 mengalami peningkatan dari 31 Desember 2021 karena ada peningkatan dari penggunaan fasilitas satker. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan diatas merupakan pendapatan yang berasal dari sewa rumah dinas, sewa ruang rapat, sewa gedung kantor, dan sewa tower.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.456.832.046 dan Rp5.171.246.561. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.461.101.460	3.472.183.380	-0,32
Beban Pembulatan Gaji PNS	42.846	41.895	2,27

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-413	0	0
Beban Tunj. Anak PNS	73.536.058	73.789.516	-0,34
Beban Tunj. Beras PNS	185.395.200	188.074.740	-1,42
Beban Tunj. Fungsional PNS	466.715.000	470.660.000	-0,84
Beban Tunj. PPh PNS	30.933.979	32.196.170	-3,92
Beban Tunj. Struktural PNS	61.670.000	64.174.850	-3,90
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	247.758.916	247.434.010	0,13
Beban Tunjangan Umum PNS	50.650.000	50.205.000	0,89
Beban Uang Lembur	411.156.000	99.564.000	312,96
Beban Uang Makan PNS	468.134.000	472.923.000	-1,01
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-261.000	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>5.456.832.046</b>	<b>5.171.246.561</b>	<b>5,52</b>

Realisasi Beban Pegawai di 31 Desember 2022 mengalami peningkatan dari periode 31 Desember 2021. Hal ini karena terdapat beberapa akun yang mengalami peningkatan.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp865.676.963 dan Rp2.303.495.696. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	35.340.365	301.551.160	-88,28
Beban Persediaan konsumsi	821.133.948	1.853.397.176	-55,70
Beban persediaan lainnya	9.202.650	148.547.360	-93,80
<b>Jumlah</b>	<b>865.676.963</b>	<b>2.303.495.696</b>	<b>-62,42</b>

Realisasi Beban Persediaan di 31 Desember 2022 mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2021 dikarenakan pembelian persediaan dari Museum Tanah dan Pertanian sudah tidak lagi menggunakan anggaran Pustaka.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.707.300.038 dan Rp7.785.597.076. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	260.073.250	438.449.200	-40,68
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	51.670.000	139.250.945	-62,89
Beban Barang Non Operasional Lainnya	863.884.572	2.482.064.150	-65,19
Beban Barang Operasional Lainnya	90.659.400	64.778.800	39,95
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	139.800.000	152.700.000	-8,45
Beban Honor Output Kegiatan	46.360.000	52.280.000	-11,32
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100.845.000	451.637.800	-77,67
Beban Jasa Profesi	125.799.598	331.070.000	-62
Beban Keperluan Perkantoran	2.372.298.280	2.837.789.400	-16,40
Beban Langganan Air	29.933.400	115.493.700	-74,08
Beban Langganan Listrik	594.014.572	644.340.000	-7,81
Beban Langganan Telepon	5.201.349	5.812.381	-10,51
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	21.969.617	68.080.700	-67,73
Beban Sewa	4.791.000	1.850.000	158,97
<b>Jumlah</b>	<b>4.707.300.038</b>	<b>7.785.597.076</b>	<b>-39,54</b>

Realisasi Beban Barang dan Jasa di 31 Desember 2022 mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2021 dikarenakan adanya *refocusing* anggaran serta terdapat perubahan birokrasi Museum Tanah dan Pertanian yang di TA 2022 sudah mempunyai anggaran tersendiri.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.231.284.309 dan Rp2.210.332.060. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	699.452.089	1.404.923.854	-50,21
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	479.237.114	584.867.696	-18,06
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38.092.906	112.623.910	-66,18
Beban Persediaan suku cadang	14.502.200	107.916.600	-86,56
Beban Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.231.284.309</b>	<b>2.210.332.060</b>	<b>-44,29</b>

Realisasi Beban Pemeliharaan di 31 Desember 2022 mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2021 dikarenakan adanya pengurangan beban pemeliharaan, termasuk pemeliharaan pada Museum Tanah dan Pertanian yang sudah tidak lagi menggunakan anggaran Pustaka.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.859.195.427 dan Rp2.817.180.672. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.664.575.427	2.386.386.647	-30,25
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	31.800.000	61.000.000	-47,87

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	162.820.000	369.794.025	-55,97
<b>Jumlah</b>	<b>1.859.195.427</b>	<b>2.817.180.672</b>	<b>-34,01</b>

Realisasi Beban Perjalanan Dinas di 31 Desember 2022 mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2021 dikarenakan adanya *refocusing* anggaran serta pengurangan kegiatan perjalanan dinas pada Museum Tanah dan Pertanian yang sudah tidak lagi menggunakan anggaran Pustaka.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.472.642.567 dan Rp6.889.364.510. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	100.434.583	124.969.167	-19,63
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.457.349.411	3.826.845.348	-9,66
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5.878.333	5.878.333	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.908.691.361	2.931.671.662	-34,89
<b>Jumlah</b>	<b>5.472.353.688</b>	<b>6.889.364.510</b>	<b>-20,57</b>

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi di 31 Desember 2022 mengalami penurunan dari periode 31 Desember 2021. Hal ini karena di TA 2022 terdapat penurunan pada belanja modal untuk aset.

#### D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-640.000	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	640.000	0	0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	19.212.500	52.109.326	-63,13
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	11.370.848	18.527.597	-38,63
<b>Jumlah</b>	<b>30.583.348</b>	<b>77.956.981</b>	<b>-56,70</b>

Surplus Dari Kegiatan Non Operasional mengalami penurunan karena jumlah pengembalian TAYL yang juga menurun di 2022.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp333.104.828.388 dan Rp343.468.498.985.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-19.412.242.898 dan Rp-26.966.314.594. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.735.005 dan Rp5.701.712.300.

#### E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Saldo Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp779.056.850 dan Rp0.

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Saldo Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-777.321.845 dan Rp-5.701.712.300. Di tahun 2022, Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi berasal dari Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp1.735.005 dan Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp-779.056.850.

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-132.700.808.789 dan Rp22.304.356.297. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.561.371.654
Diterima dari Entitas Lain	-82.180.648
Transfer Keluar	-147.180.742.423

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Transfer Masuk	742.628
<b>Jumlah</b>	<b>-132.700.808.789</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-82.180.648 sedangkan DKEL sebesar Rp14.561.371.654.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo Transfer Masuk adalah sebesar Rp742.628 sedangkan Transfer Keluar sebesar Rp-147.180.742.423.

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp180.993.511.706 dan Rp333.104.828.388.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Tidak terdapat pengungkapan lain-lain.



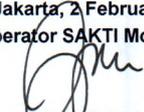
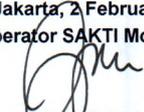
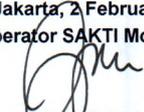
**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 418329  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	14,592,051,000	14,592,051,000	0
2	Belanja	14,561,633,067	14,561,633,067	0
3	Pengembalian Belanja	-261,413	-261,413	0
4	Estimasi Pendapatan	28,379,000	28,379,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	82,180,648	82,180,648	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 24-JAN-23*



**CATATAN HASIL REVIU (CHR) UAKPA**

<b>KEMENTERIAN PERTANIAN RI INSPEKTORAT JENDERAL</b>	Disusun oleh/tgl	: Supriyanto, Se., MM./2 Feb 2023		
	Direviu oleh/tgl	: Piter Simanjuntak, SE, M.Si/ 2 Feb 2023		
	Disetujui oleh/tgl	: Supriyanto, SE, MM./ 2 Feb 2023		
	Disetujui oleh/tgl	: Marbono, SE., MM/ 2 Feb 2023		
UAPA	: Kementerian Pertanian (018)			
UAPPA/B-E1	: Sekretariat Jenderal (01)			
UAPPA/B-W	: Jawa Barat			
UAKPA/B	: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian/PUSTAKA (418329/KP)			
<b>Uraian Catatan Hasil Reviu</b>		<b>Indeks KKR</b>		
<b>Penyajian Laporan Keuangan:</b>				
<b>A Laporan Realisasi Anggaran (LRA)</b>		<b>KKR LRA</b>		
1	Terdapat realisasi pendapatan sewa dari KPRI Pustaka Jaya Bersama Bogor diterima dimuka senilai Rp29.762.500,00 selama 3 tahun sejak tanggal 20 April 2022 sd. 19 April 2025 telah dicatat sebagai pendapatan dalam LRA, namun belum di jurnal penyesuaian dalam Aplikasi SAKTI.			
<b>B Laporan Operasional (LO)</b>		<b>KKR LO</b>		
1	Sewa Bangunan oleh KPRI Pustaka Jaya Bogor belum dilakukan jurnal penyesuaian sebagai pengakuan penerimaan sejak Bulan April - Desember 2022 senilai Rp7.440.625,00.			
<b>C Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)</b>		<b>KKR LPE</b>		
1				
<b>D Neraca</b>		<b>KKR Neraca</b>		
1	Akun Pendapatan diterima dimuka senilai Rp31.652.250,00 belum memasukkan nilai sewa KPRI Pustaka Jaya Bogor senilai Rp22.321.875,00 menjadi senilai Rp53.974.125,00.			
2	Total Aset senilai Rp221.182.721,541,00. Dari total tersebut, masih dalam proses inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin senilai Rp210.048.654.166,00 dan belum dilakukan inventarisasi senilai Rp11.134.067.475,00 berupa Monografi (Buku Perpustakaan).			
4				
<b>E CaLK</b>		<b>KKR CaLK</b>		
1	CaLK telah disajikan, namun akan dilakukan koreksi sesuai perbaikan jurnal penyesuaian dan perubahan			
<b>F Laporan BMN</b>				
1	CaLBMN telah disajikan, namun belum dijelaskan proses inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin yang dilakukan oleh Satker PUSTAKA.			
<b>Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui</b>				
Agar Satker PUSTAKA (418329/KP):				
1	Melakukan pencatatan terhadap penerimaan pendapatan sewa dari KPRI Pustaka Jaya Bersama Bogor diterima dimuka senilai Rp29.762.500,00 dan jurnal penyesuaian pengakuan sejak April - Desember 2022 senilai Rp7.440.625,00.			
2	Menyelesaikan proses inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin senilai Rp210.048.654.166,00 dan melakukan inventarisasi terhadap Monografi (Buku Perpustakaan) senilai Rp11.134.067.475,00.			
3	Menyesuaikan penjelasan dalam CaLK dan CaLBMN terhadap jurnal penyesuaian dan perbaikan dalam Neraca, serta proses inventarisasi yang sedang dilakukan Satker PUSTAKA.			
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">                   Pereviu                  Supriyanto, SE., MM.             </td> <td style="width: 50%; text-align: center;">                 Jakarta, 2 Februari 2023                  Operator SAKTI Modul Aset                    (Andi Priyatna)                  Operator SAKTI Modul Persediaan                    (Firmansyah)                  Operator SAKTI Modul GLP                    (Prita Hanifa Najla)             </td> </tr> </table>			 Pereviu Supriyanto, SE., MM.	Jakarta, 2 Februari 2023 Operator SAKTI Modul Aset  (Andi Priyatna) Operator SAKTI Modul Persediaan  (Firmansyah) Operator SAKTI Modul GLP  (Prita Hanifa Najla)
 Pereviu Supriyanto, SE., MM.	Jakarta, 2 Februari 2023 Operator SAKTI Modul Aset  (Andi Priyatna) Operator SAKTI Modul Persediaan  (Firmansyah) Operator SAKTI Modul GLP  (Prita Hanifa Najla)			

10  
KAC  
eaksi  
peleburan difusi M 22.00  
Kedua Form



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : SEKRETARIAT JENDERAL 01  
**SATUAN KERJA** : Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) 418329

Waktu Olap: 2023-02-24 07:09:28.0 [B@1aa873d9  
 Kode Lap : LRA.F.S  
 Tanggal : 24/02/23 10:09 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>14,592,051,000</b>	<b>14,561,371,654</b>	<b>30,679,346</b>	<b>100</b>	<b>22,712,399,000</b>	<b>22,386,789,903</b>	<b>325,609,097</b>	<b>100</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				0				0

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 2022 DAN 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018**  
**UNIT ORGANISASI : 01**  
**KODE WILAYAH : 0200**  
**KODE SATKER : 418329**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**JAWA BARAT**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)**

*Tgl Data 24/02/23 7:11 AM*  
*Tgl. Cetak 24/02/2023 10:09 AM*  
*lap\_neraca\_satker\_komparatif*

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	1,300,000	2,954,000	(1,654,000)	(55.99)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1,300,000</b>	<b>2,954,000</b>	<b>(1,654,000)</b>	<b>(55.99)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	120,601,049,000	231,382,972,000	(110,781,923,000)	(47.88)
Peralatan dan Mesin	21,080,103,960	29,850,043,251	(8,769,939,291)	(29.38)
Gedung dan Bangunan	68,299,949,206	110,235,061,106	(41,935,111,900)	(38.04)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	35,270,000	35,270,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	6,249,553,582	11,281,718,647	(5,032,165,065)	(44.60)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(40,078,799,610)	(49,633,042,345)	9,554,242,735	(19.25)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>176,187,126,138</b>	<b>333,152,022,659</b>	<b>(156,964,896,521)</b>	<b>(47.12)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	361,300,000	483,210,000	(121,910,000)	(25.23)
Aset Lain-lain	4,884,513,893	0	4,884,513,893	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(329,587,500)	(316,418,750)	(13,168,750)	4.16
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>4,916,226,393</b>	<b>166,791,250</b>	<b>4,749,435,143</b>	<b>2,847.53</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>181,104,652,531</b>	<b>333,321,767,909</b>	<b>(152,217,115,378)</b>	<b>(45.67)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	57,166,700	58,678,271	(1,511,571)	(2.58)
Pendapatan Diterima Dimuka	53,974,125	158,261,250	(104,287,125)	(65.90)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>111,140,825</b>	<b>216,939,521</b>	<b>(105,798,696)</b>	<b>(48.77)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>111,140,825</b>	<b>216,939,521</b>	<b>(105,798,696)</b>	<b>(48.77)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	180,993,511,706	333,104,828,388	(152,111,316,682)	(45.66)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>180,993,511,706</b>	<b>333,104,828,388</b>	<b>(152,111,316,682)</b>	<b>(45.66)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>180,993,511,706</b>	<b>333,104,828,388</b>	<b>(152,111,316,682)</b>	<b>(45.66)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>181,104,652,531</b>	<b>333,321,767,909</b>	<b>(152,217,115,378)</b>	<b>(45.67)</b>

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018**  
**ESELON I : 01**  
**WILAYAH/PROVINSI : 0200**  
**SATUAN KERJA : 418329**  
**JENIS SATUAN KERJA : KP**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**JAWA BARAT**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian**  
**(PUSTAKA)**

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 24/02/23 10:09 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lo\_satker --SAKTI  
Tgl Data : 24/02/23 7:12 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	149,816,225	132,945,000	16,871,225	12.69
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	149,816,225	132,945,000	16,871,225	12.69
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	149,816,225	132,945,000	16,871,225	12.69
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,456,832,046	5,171,246,561	285,585,485	5.523
Beban Persediaan	865,676,963	2,303,495,696	(1,437,818,733)	(62.419)
Beban Barang dan Jasa	4,707,300,038	7,785,597,076	(3,078,297,038)	(39.538)
Beban Pemeliharaan	1,231,284,309	2,210,332,060	(979,047,751)	(44.294)
Beban Perjalanan Dinas	1,859,195,427	2,817,180,672	(957,985,245)	(34.005)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(dalam rupiah)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 01  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 418329  
**JENIS SATUAN KERJA** : KP

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**JAWA BARAT**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian**  
**(PUSTAKA)**

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 24/02/23 10:09 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lo\_satker --SAKTI  
Tgl Data : 24/02/23 7:12 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,472,353,688	6,889,364,510	(1,417,010,822)	(20.568)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>19,592,642,471</b>	<b>27,177,216,575</b>	<b>(7,584,574,104)</b>	<b>(27.908)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(19,442,826,246)</b>	<b>(27,044,271,575)</b>	<b>7,601,445,329</b>	<b>(28.107)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30,583,348	77,956,981	(47,373,633)	(60.769)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,223,348	77,956,981	(46,733,633)	(59.948)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	640,000	0	640,000	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>30,583,348</b>	<b>77,956,981</b>	<b>(47,373,633)</b>	<b>(60.769)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(19,412,242,898)</b>	<b>(26,966,314,594)</b>	<b>7,554,071,696</b>	<b>(28.013)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(19,412,242,898)</b>	<b>(26,966,314,594)</b>	<b>7,554,071,696</b>	<b>(28.013)</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATKER  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(dalam rupiah)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018      **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I** : 01      **SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200      **JAWA BARAT**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KP  
**SATUAN KERJA** : 418329      **Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)**

Tgl Data : 24/02/23 7:12 AM  
Kode Lap : LPE.SATKER  
Tanggal : 24/02/23 10:09 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpe\_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	333,104,828,388	343,468,498,985	(10,363,670,597)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(19,412,242,898)	(26,966,314,594)	7,554,071,696	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,735,005	(5,701,712,300)	5,703,447,305	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	779,056,850	0	779,056,850	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(777,321,845)	(5,701,712,300)	4,924,390,455	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(132,700,808,789)	22,304,356,297	(155,005,165,086)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(152,111,316,682)	(10,363,670,597)	(141,747,646,085)	-
EKUITAS AKHIR	180,993,511,706	333,104,828,388	(152,111,316,682)	-

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER - UNAUDITED 2022  
(DALAM RUPIAH)KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
UNIT ORGANISASI : 01  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 418329KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
JAWA BARAT  
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)

Tgl Data 24/02/23 7:02 AM

Tgl. Cetak 24/02/2023 10:09 AM

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,300,000	0
0.0	131111	Tanah	120,601,049,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	21,080,103,960	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	68,299,949,206	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	35,270,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	6,249,553,582	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	19,088,464,688
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	20,958,004,088
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	32,330,834
0.0	162151	Software	361,300,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	4,884,513,893	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	329,587,500
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	57,166,700
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	53,974,125
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	14,561,371,654
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	82,180,648	0
0.0	313211	Transfer Keluar	147,180,742,423	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	742,628
0.0	391111	Ekuitas	0	333,104,828,388
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1,735,005
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	779,056,850	0
0.0	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	779,056,850
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	149,657,625
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	158,600
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,370,848
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,212,500
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	640,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,461,101,460	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	42,433	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	247,758,916	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	73,536,058	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	61,670,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	466,715,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	30,933,979	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	185,395,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	467,873,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	50,650,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	411,156,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER - UNAUDITED 2022  
(DALAM RUPIAH)KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
UNIT ORGANISASI : 01  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 418329KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
JAWA BARAT  
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)

Tgl Data 24/02/23 7:02 AM

Tgl. Cetak 24/02/2023 10:09 AM

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,372,298,280	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	21,969,617	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	139,800,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	90,659,400	0
3.0	521211	Beban Bahan	260,073,250	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	46,360,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	863,884,572	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	51,670,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	594,014,572	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	5,201,349	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	29,933,400	0
3.0	522141	Beban Sewa	4,791,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	125,799,598	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100,845,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	699,452,089	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	479,237,114	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,664,575,427	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,800,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	162,820,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,908,691,361	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,457,349,411	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,878,333	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	100,434,583	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	821,133,948	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38,092,906	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	14,502,200	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	35,340,365	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	9,202,650	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	640,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>389,148,302,033</b>	<b>389,148,302,033</b>

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 2022  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018**  
**UNIT ORGANISASI : 01**  
**WILAYAH/PROVINSI : 0200**  
**SATUAN KERJA : 418329**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**JAWA BARAT**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)**

Tgl Data 24/02/23 7:10 AM

Tgl. Cetak 24/02/2023 10:09 AM

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	14,561,371,654
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	82,180,648	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	45,370,500
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	158,600
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,370,848
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,212,500
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,068,200
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,461,101,460	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	42,846	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	413
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	247,758,916	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	73,536,058	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	61,670,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	466,715,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	30,933,979	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	185,395,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	468,134,000	0
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	261,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	50,650,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	411,156,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,372,298,280	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	21,969,617	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	139,800,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	90,659,400	0
3.0	521211	Belanja Bahan	260,073,250	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	46,360,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	863,884,572	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	51,670,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	750,600,792	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	104,625,800	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	595,413,647	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	5,313,845	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	29,933,400	0
3.0	522141	Belanja Sewa	4,791,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	125,799,598	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100,845,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	699,452,089	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	56,826,277	0

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
PER 2022  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018  
UNIT ORGANISASI : 01  
WILAYAH/PROVINSI : 0200  
SATUAN KERJA : 418329

KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL  
JAWA BARAT  
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)

Tgl Data 24/02/23 7:10 AM

Tgl. Cetak 24/02/2023 10:09 AM

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		Bangunan		
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	479,237,114	0
3.0	523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	4,565,200	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,664,575,427	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,800,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	162,820,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	249,665,300	0
3.0	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	91,850,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	99,710,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>14,643,813,715</b>	<b>14,643,813,715</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 01  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 418329

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**JAWA BARAT**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 01/03/23 3:42 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	28,379,000	45,370,500	0	45,370,500	159.87
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	28,379,000	45,370,500	0	45,370,500	159.87
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	158,600	0	158,600	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	158,600	0	158,600	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,370,848	0	11,370,848	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,212,500	0	19,212,500	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,068,200	0	6,068,200	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	36,651,548	0	36,651,548	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	28,379,000	82,180,648	0	82,180,648	289.58
	JUMLAH PENDAPATAN	28,379,000	82,180,648	0	82,180,648	289.58

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 01  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 418329  
**JENIS SATUAN KERJA** : KP

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**JAWA BARAT**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 01/03/23 3:42 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
Tgl Data : 1/3/23 2:13 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,714,622,000	3,462,369,000	3,461,101,460	0	3,461,101,460	99.96	1,267,540
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,000	62,000	42,846	413	42,433	69.11	19,567
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	266,080,000	248,000,000	247,758,916	0	247,758,916	99.9	241,084
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	72,567,000	74,541,000	73,536,058	0	73,536,058	98.65	1,004,942
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	63,140,000	61,740,000	61,670,000	0	61,670,000	99.89	70,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	490,200,000	467,300,000	466,715,000	0	466,715,000	99.87	585,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	37,400,000	31,289,000	30,933,979	0	30,933,979	98.87	355,021
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	170,332,000	186,210,000	185,395,200	0	185,395,200	99.56	814,800
511129	Belanja Uang Makan PNS	534,840,000	474,439,000	468,134,000	261,000	467,873,000	98.67	6,566,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	52,200,000	50,860,000	50,650,000	0	50,650,000	99.59	210,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>5,401,443,000</b>	<b>5,056,810,000</b>	<b>5,045,937,459</b>	<b>261,413</b>	<b>5,045,676,046</b>	<b>99.78</b>	<b>11,133,954</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	94,353,000	414,358,000	411,156,000	0	411,156,000	99.23	3,202,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>94,353,000</b>	<b>414,358,000</b>	<b>411,156,000</b>	<b>0</b>	<b>411,156,000</b>	<b>99.23</b>	<b>3,202,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>5,495,796,000</b>	<b>5,471,168,000</b>	<b>5,457,093,459</b>	<b>261,413</b>	<b>5,456,832,046</b>	<b>99.74</b>	<b>14,335,954</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,374,205,000	2,372,801,000	2,372,298,280	0	2,372,298,280	99.98	502,720
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	63,900,000	22,548,000	21,969,617	0	21,969,617	97.43	578,383
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	154,920,000	142,800,000	139,800,000	0	139,800,000	97.9	3,000,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	54,150,000	90,847,000	90,659,400	0	90,659,400	99.79	187,600
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>2,647,175,000</b>	<b>2,628,996,000</b>	<b>2,624,727,297</b>	<b>0</b>	<b>2,624,727,297</b>	<b>99.84</b>	<b>4,268,703</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	302,869,000	260,698,000	260,073,250	0	260,073,250	99.76	624,750
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	47,160,000	46,360,000	46,360,000	0	46,360,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,272,825,000	864,052,000	863,884,572	0	863,884,572	99.98	167,428
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	127,200,000	51,882,000	51,670,000	0	51,670,000	99.59	212,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>1,750,054,000</b>	<b>1,222,992,000</b>	<b>1,221,987,822</b>	<b>0</b>	<b>1,221,987,822</b>	<b>99.92</b>	<b>1,004,178</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	873,805,000	751,223,000	750,600,792	0	750,600,792	99.92	622,208
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	125,486,000	104,654,000	104,625,800	0	104,625,800	99.97	28,200
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>999,291,000</b>	<b>855,877,000</b>	<b>855,226,592</b>	<b>0</b>	<b>855,226,592</b>	<b>99.92</b>	<b>650,408</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 01  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 418329  
**JENIS SATUAN KERJA** : KP

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**JAWA BARAT**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 01/03/23 3:42 PM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 1/3/23 2:13 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	540,000,000	597,192,000	595,413,647	0	595,413,647	99.7	1,778,353
522112	Belanja Langganan Telepon	7,200,000	6,192,000	5,313,845	0	5,313,845	85.82	878,155
522113	Belanja Langganan Air	72,000,000	34,164,000	29,933,400	0	29,933,400	87.62	4,230,600
522141	Belanja Sewa	6,096,000	5,080,000	4,791,000	0	4,791,000	94.31	289,000
522151	Belanja Jasa Profesi	255,900,000	125,800,000	125,799,598	0	125,799,598	100	402
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	214,458,000	100,868,000	100,845,000	0	100,845,000	99.98	23,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>1,095,654,000</b>	<b>869,296,000</b>	<b>862,096,490</b>	<b>0</b>	<b>862,096,490</b>	<b>99.17</b>	<b>7,199,510</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	651,175,000	699,475,000	699,452,089	0	699,452,089	100	22,911
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	30,000,000	56,964,000	56,826,277	0	56,826,277	99.76	137,723
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	444,166,000	479,879,000	479,237,114	0	479,237,114	99.87	641,886
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	6,000,000	4,650,000	4,565,200	0	4,565,200	98.18	84,800
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>1,131,341,000</b>	<b>1,240,968,000</b>	<b>1,240,080,680</b>	<b>0</b>	<b>1,240,080,680</b>	<b>99.93</b>	<b>887,320</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,687,000,000	1,666,000,000	1,664,575,427	0	1,664,575,427	99.91	1,424,573
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,200,000	31,800,000	31,800,000	0	31,800,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	230,175,000	163,222,000	162,820,000	0	162,820,000	99.75	402,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>1,940,375,000</b>	<b>1,861,022,000</b>	<b>1,859,195,427</b>	<b>0</b>	<b>1,859,195,427</b>	<b>99.9</b>	<b>1,826,573</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>9,563,890,000</b>	<b>8,679,151,000</b>	<b>8,663,314,308</b>	<b>0</b>	<b>8,663,314,308</b>	<b>99.82</b>	<b>15,836,692</b>
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	511,671,000	249,682,000	249,665,300	0	249,665,300	99.99	16,700
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	91,850,000	91,850,000	0	91,850,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321</b>	<b>511,671,000</b>	<b>341,532,000</b>	<b>341,515,300</b>	<b>0</b>	<b>341,515,300</b>	<b>100</b>	<b>16,700</b>
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	295,200,000	100,200,000	99,710,000	0	99,710,000	99.51	490,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361</b>	<b>295,200,000</b>	<b>100,200,000</b>	<b>99,710,000</b>	<b>0</b>	<b>99,710,000</b>	<b>99.51</b>	<b>490,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53</b>	<b>806,871,000</b>	<b>441,732,000</b>	<b>441,225,300</b>	<b>0</b>	<b>441,225,300</b>	<b>99.89</b>	<b>506,700</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>15,866,557,000</b>	<b>14,592,051,000</b>	<b>14,561,633,067</b>	<b>261,413</b>	<b>14,561,371,654</b>	<b>99.79</b>	<b>30,679,346</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 01  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 418329  
**JENIS SATUAN KERJA** : KP

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**  
**Kode UAPPAW Tidak Ada**  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA)**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 01/03/23 3:52 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_ira\_bel\_akun\_covid --rekon17  
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	127,200,000	51,882,000	51,670,000	0	51,670,000	99.59	212,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	127,200,000	51,882,000	51,670,000	0	51,670,000	99.59	212,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	125,486,000	104,654,000	104,625,800	0	104,625,800	99.97	28,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	125,486,000	104,654,000	104,625,800	0	104,625,800	99.97	28,200
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	214,458,000	100,868,000	100,845,000	0	100,845,000	99.98	23,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	214,458,000	100,868,000	100,845,000	0	100,845,000	99.98	23,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	467,144,000	257,404,000	257,140,800	0	257,140,800	99.9	263,200
	JUMLAH BELANJA	467,144,000	257,404,000	257,140,800	0	257,140,800	99.9	263,200